

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Zaman melahirkan suatu generasi kerana situasinya dengan berbagai macam persoalannya, kesempatannya, ataupun karena suatu keseharusan yang mesti di lalunya Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai makhluk hidup social tentu memerlukan yang namanya pendidikan apa lagi di jaman modern seperti sekarang ini Kita ketahui sekarang ini pendidikan merupakan sebuah alat baik itu bersifat formal, non formal, ataupun informal yang bertugas untuk menyiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia yang siap untuk melakukan perubahan. Sebagaimana yang terjadi pada salah satu Negara yang ada di Asia yakni Negara Jepang. Ketika terjadi sebuah peristiwa yang menewaskan ribuan manusia yang ada di Negara ini, yang pertama kali ditanyakan adalah berapa jumlah guru yang masih ada. Hal ini mengindikasikan bahwa betapa pentingnya pendidikan terhadap suatu Negara maupun sebuah bangsa. Hal yang sangat ironi jika kemudian perkembangan sebuah Negara maupun sebuah bangsa tidak dibarengi dengan peningkatan mutu pendidikan. Tugas dari pendidikan bukan hanya melakukan pengajaran. Namun, tugas yang paling penting sebuah pendidikan adalah melakukan pendidikan kepada masyarakat.

Pendidikan memiliki manfaat yang sangat besar.

Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terus dilakukan pada kurikulum yang diterapkan pada satuan pendidikan tersebut. Sebagaimana yang kita lihat dari kurikulum 1994, sampai pada kurikulum KTSP seperti saat ini.

Dengan dilakukannya perubahan-perubahan tersebut diharapkan fungsi pendidikan dapat berjalan dengan maksimal. Seperti yang dikatakan oleh seorang tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara, terkait dengan fungsi pendidikan yang dibahasakan *Ing Madya Mangun Karso, Ing Ngarso Sung Tuludo, Tut Wuri Handayani*.

Secara kharfiah, olahraga terdiri dari dua kata yakni “Olah” dan “Raga”. Olah raga didefinisikan sebagai sebuah keadaan untuk mengolah anggota tubuh. Sebagaimana peribahasa yang sering kita dengar didalam tubuh yang kuat terdapat pikiran yang sehat. Olah raga memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan merupakan hal yang paling urgen dan paling penting dalam melakukan segala aktifitas keseharian. Dapat kita bayangkan jika tubuh kita tidak sehat, maka kita tidak akan memiliki kemampuan untuk melakukan aktifitas apapun, seperti halnya salah satu cabang olahraga yaitu sepak bola yang kita kenal saat ini makin berkembang dengan pesat.

Olahraga sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menitik beratkan pada kemampuan fisik seseorang. Sepak bola sudah menjadi salah satu olahraga yang memiliki skala internasional. Sebagaimana yang kita lihat bahwa setiap 5 tahun sekali dilakukan pertandingan sepak bola tingkat internasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa, saat ini olahraga sepak bola tidak hanya memiliki fungsi untuk menyehatkan tubuh. Tetapi lebih dari itu, sepak bola merupakan pengungkapan jati diri suatu bangsa. Sehingga fungsi olahraga pada saat ini telah merubah fungsi dan meluas dari fungsi awalnya.

Lebih khusus lagi kita lihat

perklembangan persepakbolaan yang ada didaerah-daerah yang ada di Negara Indonesia, seperti yang ada di prov. Gorontalo. Dengan perubahan-perubahan yang terus dilakukan baik itu pada tataran management maupun pada tataran kualitas pemain terus diadakan peningkatkan. Sebagaimana yang kita lihat hingga saat ini persepakbolaan yang ada di Prov. Gorontalo yang diwadahi oleh Klub PERSIGO (Persatuan Sepakbola Indonesia Gorontalo) membuktikan dirinya dengan keikutsertannya pada Liga Primer Indonesia (LPI). Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan talenta-talenta yang berkualitas.

Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing team terdiri dari 11 pemain. Setiap tim bertugas untuk mengisi bola ke gawang lawan sebanyak mungkin. Team kita dikatakan menang ketika jumlah pemasukan bola ke gawang lebih banyak. Taupun sebaliknya kita dikatakan kalah jika jumlah goal yang peroleh lebih rendah.

Pada permainan sepak bola, fisik, teknik, taktik dan mental sangat diutamakan dan untuk menjadi pemain yang baik keempat unsur tadi harus dikuasai dan dilatih dengan sungguh-sungguh termasuk kelincahan dalam menggiring bola yang merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, seseorang yang cepat belum tentu lincah akan tetapi seseorang lincah sudah jelas cepat ketika menghalau atau menghindari lawan, dan oleh karena menjadi seorang yang lincah pada permainan sepak bola alangka baiknya semenjak usia muda harus mendapat latihan-latihan teknik dasar dalam meningkatkan kelicahan secara lebih baik dan terarah. Dengan serangkaian proses latihan para pemain usia muda akan diberi pengalaman melakukan pola-pola

gerakan, merangkainya menjadi suatu ketrampilan, sehingga menjadi suatu kegiatan atau gerakan yang bersifat rutin. dengan diberikannya latihan rutin secara teratur dan menggunakan metode sesuai tujuan hasil latihan yang baik akan terwujud.

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Gorontalo yang sebagai sala satu lembaga pendidikan formal di kota gorontalo,yang pendidikannya tidak hanya berbasis Ilmu ekonomi, fisika atau sebagainya, akan tetapi juga disiplin ilmunya keolahragaan yang diharapkan nantinya bibit-bibit muda mampu dan dapat mengharumkan nama Daerah atau Provinsi khususnya sekolah itu sendiri nantinya melalui olahraga yang dimaksud penulis adalah olahraga sepak bola nantinya. Sebagai calon seorang guru olah raga lulusan pendidikan kepelatihan olah raga peneliti melakukan observasi di sekolah menengah pertama negeri 3 Gorontalo. Dhubungkan dengan itu untuk memiliki pemain sepak bola Di SMP Negeri 3 Gorontalo yang mampu memenuhi tuntutan yang di maksud maka harus memiliki pelatih atau guru olahraga yang sepesialis disiplin ilmunya dibidang olah raga sepak bola, itu dikarenakan menurut hemat peneliti sesuai dengan hasil obsevasi awal dilapangan pada tanggal 09 Mei 2011 yang pada kenyataanya terdapat pendidikan olah raga khususnya sepak bola, itu masi bisa di kategorikan rendah dalam penguasaan bola pada saat melakukan teknik dasar menggiring bola masi dapat dan mudah di ambil alih oleh pihak lawan timnya ketika melakukan gerakan tersebut, itu di karenakan menurut peneliti berasumsi bahwa masi kurangnya penguasaan teknik menggiring bola disebabkan kurangnya penerapan latihan teknik dasar meningkatkan kelincahan yang secara benar dan efektif sehingga dapat

mempengaruhi kecepatan ketika melakukan gerakan menggiring bola, berdasarkan hasil observasi awal memberikan abstrak bagi peneliti melakukan penelitian di sekolah menengah pertama negeri 3 Gorontalo, sesuai disiplin ilmu yang peneliti pelajari selama duduk di bangku kuliah jurusan pendidikan kepelatihan olah raga dan menerapkan salah satu latihan dasar pada permainan sepak bola dalam hal ini latihan dasar kelincahan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo secara teratur dan maksimal.

Sesuai

penjelasan diatas menjadikan dasar paling utama peneliti melakukan penelitian khususnya di SMP 3 Negeri Gorontalo yang berhubungan dengan kelincahan menggiring bola. yang artinya teknik kelincahan dalam menggiring bola sangatlah penting pada permainan sepak bola dan untuk mencapai kesempurnaan dalam permainan sepak bola penulis mengadakan penelitian secara langsung beberapa teknik pada permainan sepak bola di sekolah menengah pertama SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut peneliti melalui penelitian ini ingin melihat besarnya pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada mata kuliah sepak bola. dengan asumsi lain peneliti akan membuktikan apakah kelincahan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menggiring bola, untuk itu penulis memformulasikanya dengan judul penelitian “ **Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Gorontalo Kelas VII**”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

Kurangnya kelincahan siswa dapat mempengaruhi kemampuan dalam menggiring bola.

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah teridentifikasi akan diteliti. maka untuk itu peneliti member batasan, dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti serta bagai mana pengaruh antara variabel satu dan variabel yang lain.

Berdasarkan batasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan apakah ada pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa SMP Negeri 3 Gorontalo?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini tidak lain adalah birtitik tolak dari rumusan masalah yang ada yakni untuk mengetahui pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa.

1.6 Mamfaat Penulisan

1.6.1 Manfaat Teorotis

1. Bagi Siswa : Dapat meningkatkan kelincahan menggiring bola melalui latihan kelincahan.
2. Bagi sekolah : Diharapkan pihak sekolah dapat mnjadikan bahan acuan dalam meningkatkan kelincahan menggiring bola pada siswa.
2. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada Guru dalam pengembangan pengetahuan pembelajaran mengenai cabang olah raga sepak bola dalam mengembakan permainan sepak bola di Propinsi Gorontalo Khususnya Di Sekolah Mengengah Pertama (SMP).

1.6.2 Mamfaat Praktis.

1. Manfaat bagi siswa,dapat menjadikan sebagai tempat yang dapat memungkinkan membangun potensi yang ada pada diri meraka.
2. Manfaat bagi sekolah merupakan masukan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata paelajaran pendidikan jasmani keolahragaan khususnya pada cabang olahraga sepak bola.
3. Manfaat bagi guru-guru pada umumnya dapat menjadikan sebagai sumber inspirasi untuk menerapkan latihan kecepatan,kelincahan derhadap kemampuan menggiring bola.
4. Manfaat bagi peneliti, mengimpementasikan ilmu di bidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode pembelajaran permainan sepak bola dimasa yang akan datang. Dan memberikan masukan pada perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo(UNG) Untuk lebih memperhatikan aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya dharma penelitian.

